

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2014. *Kedelai Tropika Produktivitas 3 ton/ha*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Afdharani, R., H. Hasanudin, dan B. Bakhtiar. 2019. Pengaruh nahan invigorasi dan lama perendaman pada benih padi kedaluwarsa (*Oryza sativa L.*) terhadap viabilitas dan vigor benih. *Journal Ilmiah Mahasiswa Petanian*. 4(1): 169-183.
- Agustiansyah, A., dan Timotiwu, P.B. 2021. Efek *priming* terhadap vigor benih kedelai (*Glycine max* (L) Merril.) yang dikecambahkan pada media dengan cekaman alumunium. *Jurnal Agro*. 8(2):178-188.
- Agustiansyah, A., dan Timotiwu, P. B. Pramono, E. 2022. Pengaruh *priming* pada benih cabai yang sudah kedaluwarsa dan belum kedaluwarsa yang disemai pada media tanah masam. *Jurnal Agrotek Tropika*. 10 (2): 211- 217.
- Al-Baldawi, M. H. K., dan Hamza, J.H. 2017. Pengaruh *priming* benih terhadap kemunculan di lapangan dan hasil gabah pada sorgum. *Journal of Central European Agriculture*.18 (2): 404-423.
- Anwar, A., Yu, X., dan Li, Y. 2020. Seed *priming* as a promising technique to improve growth, chlorophyll, photosynthesis and nutrient contents in cucumber seedlings. *Journal Notulae Botanicae Horti Agrobotanici Cluj-Napoca*. 48(1): 116-127.
- Ardiansyah, M., Mawarni, L., dan Rahmawati, N. 2014. Pertumbuhan dan produktivitas kedelai hasil seleksi terhadap pemberian asam askorbat dan inokulasi fungsi mikoriza asburkular ditanah salin. *Jurnal Agroekoteknologi*. 2 (3): 948-954.
- Arief, R. dan Koes F. 2010. Invigorasi Benih. Balai Penelitian Serealia. *Prosiding Pekan Serealia Nasional*. Halaman 473-477.
- Bey, Y., Syafii, W., dan Ngafifah, N. 2005. Pengaruh pemberian giberelin pada media vacin dan went terhadap perkembahan biji anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis* BI) secara In Vitro. *Jurnal Biogenesis*. 1 (2): 57- 61.
- Cahyono, B. 2007. *Kedelai*. CV Aneka Ilmu. Semarang. Hal : 40.
- Farooq, S.M.A., Basra, Wahid, A., Khalid, A. dan Kobayashi, N. 2009. Rice seed invigoration: a review. *Organic Farming, Pest Contro*. Girolamo, G. Di, dan Barbanti, L. 2012. *Journal Influencing seed priming effectiveness*.
- Halimursyadah, Syamsuddin, Hasanuddin, Efendi, dan Anjani, N. 2020. Penggunaan kalium nitrat dalam pematahan dormansi fisiologis setelah pematangan pada beberapa galur padi mutan organik spesifik lokal Aceh. *Jurnal Kultivasi*. 19 (1):1061-1068.

Ilyas, S. 2018. *Ilmu dan Teknologi Benih*. PT Penerbit Institut Pertanian Bogor Press. Bogor.

Janmohammadi, M., Moradi Dezfuli, P., dan Sharifzadeh, F. 2008. Seed invigoration techniques to improve germination and early growth of Inbred Line of maize under salinity and drought stress. *Gen. Appl. Journal Plant Physiology*. 34 : 3-4.

Kartika Tatiek. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Teknologi Benih*. IPB press.

Kartono. 2005. Persilangan Buatan Pada Empat Varietas Kedelai. *Buletin Teknik Pertanian*. 10 (2) : 49-52.

Kuswantoro, H. 2014. Potential yield of soybean promising lines in acid soil of Central Lampung, Indonesia. *International Journal of Plant Biology*. 5 (1): 45-48.

Maslukah , R., Yulianti, F., Rofiq , M., dan Maghfoer, M.D. 2019. Pengaruh *polyethylene glycol* (PEG) terhadap hardening planlet apple (*Malus sp.*) akibat hiperhidrisitas secara in vitro. *Plantropica : Jurnal of Agricultural Science*. 4 (1): 30-38.

Mas'ud, M.M., dan Wahyuningsih, S. 2022. Analisis Kinerja Perdagangan Kedelai. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Kementrian Pertanian. Jakarta. 12 (1): 1-58.

Mehran, Chairunas, Bakar, B. A., dan Azis, A. 2017. Keragaan Empat Varietas Kedelai Lahan Sawah dan Lahan Kering di Aceh Timur. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi*. 27. 326- 334.

Milatuzzahroh Sudirman, Rasyad, A., dan Nurhidayah, T. 2019. Pengaruh pemberian giberelin terhadap pertumbuhan dan produksi empat varietas kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Jurnal Agrotek. Trop*. 4 (2): 47-54.

Nawaz, J., Hussain, M., Jabbar, A., Nadeem, G. A., Sajid, M., Subtai, M., dan Shabbir, I. 2013. Seed Priming A Technique. *International Journal of Agriculture and Crop Sciences*. 6 (20): 1373-1381.

Sari, N.R., Tantri, Wasi'an. 2020. Pengaruh osmoconditioning dengan larutan PEG 6000 (*Polyethylene Glycol*) terhadap viabilitas dan vigor benih padi yang telah mengalami kemunduran. *Jurnal sains pertanian*. 9 (4): 54.

Spehar, C.R., L.A.C. Sauza. 2006. Seleksi toleran alumunium pada kedelai tropis. *Journal Agriculture Tropical*.36: 1-6.

Sitepu, M., Rosmayati, R., dan Bangun, M. 2015. Persilangan Genotipe-Genotipe Kedelai (*Glycine max* L. Merrill.) Hasil Seleksi Pada Tanah Salin Dengan Tetua Betina Varietas Anjasmoro. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*. 3 (1):257-263.

Sucahyono, D., Sari, M., Surahman, M., Ilyas, S., Raya, J., Payak, K., Malang, K., dan Malang , P.O.B. 2014. Pengaruh perlakuan invigorasi pada benih kedelai hitam (*Glycine soja*) terhadap vigor benih , pertumbuhan tanaman, dan hasil. *Indonesian Journal of Agronomy*. 41 (2):126-132.

Sugiarto. 2005. Pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai hitam (*Glycine max L*). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Dharma Wacana, Metro.

Sulaiman, S., Suwignyo, R. A., Hasmeda, M., dan Wijaya, A. 2016. Priming benih padi (*Oryza Sativa L.*) dengan Zn untuk meningkatkan vigor bibit pada cekaman terendam. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 44 (1):8.

Supardy, Adelina, E., dan Made, U. 2016. Pengaruh lama perendaman dan Giberelin (GA 3) terhadap viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao L*). *E-Journal Agrotekbis*. 2 (3): 425-431.

Syahputra, Fauzi, R. 2015. Karakteristik sifat kimia sub grup tanah ultisoldi beberapa wilayah Sumatera Utara. *Theoretical and Applied Climatology*. 115 (3):143-158.

Timotiwu, P., B. dan Agustiansyah. 2006. Studi perubahan kandungan gula yang dieksudasi tanaman kedelai (*Glycine max L* Merrill.) pada kondisi stres aluminium. *Laporan Hasil Penelitian*. Universitas Lampung. Lampung.